

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

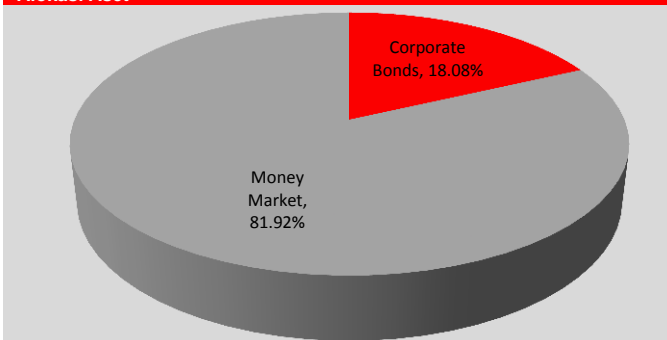
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 April 2015)

NAB total (Rp):	33,634,507,833.10
NAB/unit (Rp):	1,120.5434
Jumlah Unit Penyertaan:	30,016,248.1483

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.63%	1.93%	3.67%	7.61%	12.05%
IMMF	0.53%	1.63%	3.44%	7.03%	10.92%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.50%	0.94%	2.53%	5.84%	9.04%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

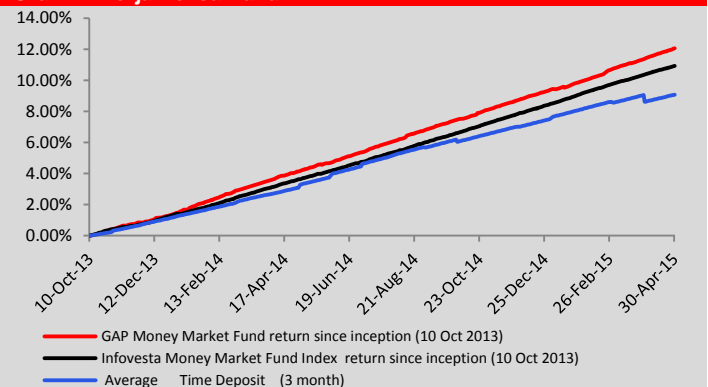
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Sulawesi Utara
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
TD Bank Tabungan Pensiunan Negara

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer_service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Bulan April 2015 tercatat 0,36% (prediksi 0,38%) & merupakan inflasi bulan April tertinggi dalam kurun 5 tahun. Selama tahun berjalan tercatat deflasi sebesar 0,08%. Sehingga inflasi dalam setahun sebesar 6,79% (prediksi 6,80%). Walaupun terjadi penurunan harga bahan makanan karena tibanya musim panen, faktor utama terjadinya inflasi dikarenakan kenaikan harga BBM, listrik, gas, makanan jadi & jasa transportasi. Neraca Perdagangan Maret 2015 tercatat surplus US\$ 1,13 milyar dengan ekspor Maret sebesar US\$ 13,72 Milyar & import Maret sebesar US\$ 12,58 Milyar. Ekspor Maret 2015 meningkat 12,63% dibanding ekspor Februari 2015, sementara bila dibandingkan Maret 2014 mengalami penurunan 9,75%. Sedangkan Impor Maret 2015 naik 9,29% dibanding Februari 2015 dan mengalami penurunan 13,39% dibandingkan Maret 2014. Sektor migas Maret 2015 tercatat defisit US\$ 281 juta, sedangkan sektor non-migas Maret 2015 tercatat surplus US\$ 1,41 milyar. Sehingga neraca perdagangan kuartal I 2015 tercatat surplus US\$ 2,43 milyar dengan realisasi ekspor US\$ 39,13 milyar & impor US\$ 36,70 milyar. Kurs Rupiah sepanjang April cukup stabil & relatif menguat sebesar 1,12% sehingga ditutup di Rp. 12.937,-/US\$, namun sepanjang 2015 Rupiah masih tertekan & melemah sebesar 4%. Pada 14 April Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 7,50% & FASBI di 5,50% setelah mempertimbangkan tingkat deflasi tahun berjalan & meningkatnya cadangan devisa serta surplus neraca perdagangan. Kepemilikan investor asing dalam SUN outstanding tradable senilai IDR 507,65 triliun per akhir April atau mencapai 38,60% dari total SUN. Selama sebulan asing tercatat net buy IDR 3,58 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 367,03 Trilyun atau 27,9% dari total outstanding. Dalam sebulan perbankan nasional net buy IDR 17,77 trilyun. Sedangkan BI selama bulan April tercatat net sell senilai IDR 7,37 trilyun sehingga kepemilikan BI terhadap SUN turun menjadi IDR 78,03 trilyun (5,9% dari total outstanding). CDS 5 tahun Indonesia per akhir April meningkat ke level 164 (bulan sebelumnya di 159) yang mengisyaratkan peningkatan resiko pada surat utang Indonesia.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir April lalu ditutup di 7,70% atau melemah 31 Bps dibanding akhir Maret lalu. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 20 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) menurun ke level 91 Bps. Yield benchmark Money Market ditutup 6,68% atau melemah 16 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA melemah 34 Bps ke level 9,82%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" melemah 38 Bps ke level 9,27% & yield obligasi Money Market rating "AAA" melemah 20 Bps ke level 8,80%.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 12,054%. Kinerja bulanan (MOM) sebesar 0,63%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,61% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.147,56. Atau tumbuh 0,53% (MOM), dan tumbuh 7,03% (YOY).
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0.50% (MOM), atau 5,84% (YOY).

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.